

**KOSAKATA/ISTILAH PENDIDIKAN YANG DISERAP DARI
BAHASA ARAB DALAM KAMUS AL-MUNAWWIR INDONESIA-ARAB
(Kajian Semantik Leksikal)**



Oleh:

Fitrah Wahyudi, S.Pd.I

NIM: 1420410082

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Pendidikan Islam (M.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrah Wahyudi, S.Pd.I

NIM : 1420410082

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Fitrah Wahyudi, S.Pd.I

NIM : 1420410082

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitrah Wahyudi, S.Pd.I

NIM : 1420410082

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Fitrah Wahyudi, S.Pd.I
NIM: 1420410082



PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KOSA KATA/ISTILAH PENDIDIKAN YANG DISERAP DARI
BAHASA ARAB DALAM KAMUS AL-MUNAWWIR
INDONESIA-ARAB (Kajian Semantik Leksikal)

Nama : Fitrah Wahyudi, S.Pd.I.

NIM : 1420410082

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 29 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I).

Yogyakarta, 03 Agustus 2016

Direktur,



Prof. Nurchaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : KOSA KATA/ISTILAH PENDIDIKAN YANG DISERAP DARI
BAHASA ARAB DALAM KAMUS AL-MUNAWWIR
INDONESIA-ARAB (Kajian Semantik Leksikal)

Nama : Fitrah Wahyudi, S.Pd.I.

NIM : 1420410082

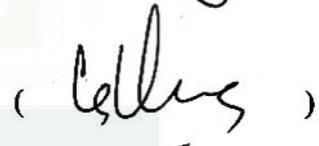
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Subaidi, M.Si. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.A. ()

Penguji : Dr. Abdul Munip, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2016

Waktu : 13.30 WIB

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ANALISIS MAKNA KOSAKATA/ISTILAH PENDIDIKAN YANG DISERAP DARI
BAHASA ARAB DALAM KAMUS AL-MUNAWWIR INDONESIA-ARAB
(Kajian Semantik Leksikal)**

Yang ditulis oleh :

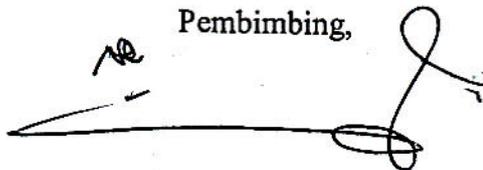
Nama : Fitrah Wahyudi, S.Pd.I
NIM : 1420410082
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2016

Pembimbing,



Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag
NIP: 19590105 198703 1 003

MOTTO

“Lebih baik mengerti sedikit dari pada salah mengerti”¹



¹ Anatole France (lahir di Paris, 16 April 1844 – meninggal di Tours, 12 Oktober 1924 pada umur 80 tahun) adalah seorang penulis, kritikus urban, salah satu tokoh utama dalam sastra Perancis akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, yang dianugerahi Penghargaan Nobel Sastra tahun 1921. Nama aslinya adalah Jacques Anatole François Thibault.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan Kepada:

Almamater Tercinta,

Program Studi Pendidikan Islam

Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Fitrah Wahyudi, S.Pd.I. *Kosakata/Istilah Pendidikan yang Diserap dari Bahasa Arab dalam Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab (Kajian Semantik Leksikal)*. Tesis: Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, Magister Pendidikan Islam: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Pembimbing: Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah berawal dari realita yang ada, bahasa serapan dari bahasa Arab banyak yang sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia dan menjadi bahasa keseharian, beberapa serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan. Sehingga dengan adanya serapan kosakata bahasa Arab tersebut dapat menambah khazanah kosakata dalam bahasa Indonesia. Melalui kajian semantik leksikal, dengan kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab, penulis meneliti apa saja istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab, proses penyerapan istilah-istilah pendidikan dari bahasa Arab yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab, dan perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab dengan makna aslinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik observasi dan teknik dokumentasi. Sedangkan untuk analisa data dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat banyak istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab yang dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia, hal tersebut membuktikan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang terbuka. 2) Proses penyerapan istilah-istilah pendidikan dari bahasa Arab melalui tiga cara yaitu: adopsi adaptasi dan pungutan. 3) Perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab diantaranya adalah perluasan, penyempitan, referensial, dan perubahan makna jamak menjadi mufrad.

Kata Kunci: Makna, Kosakata/Istilah Pendidikan, Serapan Bahasa Arab.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین	Ditulis	muta'qqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i

كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	zawi al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم. الحمد لله رب العالمين الذي أوحى إلى سيدنا محمد صلى الله عليه و سلم قرآنا عربيا لتتذرع أم القرى و من حولها و تتذرع يوم الجمع لا ريب فيه. اللهم صل على سيدنا محمد الفاتح لما أغلق و الخاتم لما سبق ناصر الحق بالحق و الهادي الى صراطك المستقيم و على آله حق قدره و مقدره العظيم. أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang tanpa henti-hentinya selalu memberikan nikmat yang tiada terhingga kepada kita semua yang salah satunya adalah nikmat bagi penulis dengan terselesainya penulisan laporan penelitian ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Junjungan kita Muhammad SAW, yang kepadanya kita berharap datangnya syafa'at di hari kemudian nanti.

Tesis yang berjudul **“Kosakata/Istilah Pendidikan yang Diserap dari Bahasa Arab dalam Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab (Kajian Semantik Leksikal)”** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa begitu banyak kekurangan dalam penulisan laporan penelitian ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan sebagai bahan pelajaran dan perbaikan dalam tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini, dan terkhusus penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan berbagai arahan, masukan dan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan civitas akademika Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan berbagi ilmu serta pengalaman bagi penulis selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga.
6. Untuk keluarga tercinta, Bapakku, Rafani Hs dan Ibuku, Ulyati dan serta kakakku, Wahyu Uffandi dan adikku Rilla dan Atika, dan juga keluarga besarku atas semangat yang tiada henti diberikan.
7. Untuk Keluarga Bapak Su'udi Abdul Chamid dan Ibu Siti Susannah, serta untuk Isna Kharimah Absan yang selalu setia menemani dalam senang dan susah, yang selalu memberi semangat dalam mengerjakan tesis ini.
8. Untuk perpustakaan kota yang memberikan fasilitas yang mempermudah mengerjakan tesis ini, baik dari referensi maupun tempat.
9. Untuk semua teman-temanku pada konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab 2014 dan terkhusus teman-teman kelas PBA A, teman-teman kos 48, teman-teman Nale-nale, dan Zamrud Sukijo dan seluruh sahabat yang

tidak bisa disebutkan satu persatu namanya di sini. Terimakasih atas semua do'a dan dukungannya.

10. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bias disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat memberi bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. *Āmin Yā Robbal 'ālamîn.*

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Penulis

Fitrah Wahyudi, S.Pd.I
NIM. 1420410082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN, SEMANTIK DAN KAMUS	13
A. Tinjauan tentang Istilah Pendidikan	13
1. Pengertian Istilah Pendidikan	13
2. Persyaratan Pemilihan Kosakata	14
3. Cara Pembentukan Istilah	15
4. Alasan Penyerapan Kosakata Arab	15
5. Fungsi Pemakaian Unsur Serapan dari Bahasa Arab	18
B. Tinjauan tentang Semantik	19
1. Definisi Semantik	19
2. Manfaat Semantik	23
3. Tinjauan tentang Perubahan Makna	24
G. Tinjauan tentang Kamus	34
1. Pengertian Kamus	34
2. Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab	36
BAB III ANALISIS KATA, MAKNA DAN PROSES PENYERAPAN KOSAKATA/ISTILAH PENDIDIKAN SERAPAN DARI BAHASA ARAB DALAM KAMUS AL-MUNAWWIR INDONESIA-ARAB	37
A. Istilah Pendidikan yang Diserap dari Bahasa Arab dalam Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab	37
1. Daftar Istilah Pendidikan yang terdapat dalam Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab	37
2. Istilah Pendidikan yang Diserap dari Bahasa Arab dan Maknanya	41

	B. Proses Penyerapan Istilah Pendidikan dari Bahasa Arab yang Terdapat dalam Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab	82
	C. Perubahan Makna Istilah-Istilah Pendidikan Serapan Bahasa Arab dengan Makna Aslinya	89
BAB IV	PENUTUP	99
	A. Kesimpulan	99
	B. Saran-saran	100
	C. Kata Penutup.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Istilah-Istilah Pendidikan	40
Tabel 2 : Daftar Istilah-Istilah Pendidikan yang Diadopsi	85
Tabel 3 : Istilah-Istilah yang Berubah Manjadi “Meluas”	90
Tabel 4 : Istilah-Istilah yang Berubah Manjadi “Penyempitan”	93
Tabel 5 : Istilah-Istilah yang Berubah Manjadi “Referensial”	95
Tabel 6 : Istilah-Istilah yang Berubah “Jamak Menjadi Mufrod”	97



BAB I

PENDAHLUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian dari fenomena sosial, secara tidak langsung bahasa akan mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Dengan adanya komunikasi dan interaksi antar bangsa akan saling mempengaruhi bahasa dari bangsa tersebut, serta keberadaan bahasa asing akan berpengaruh hingga melahirkan istilah-istilah baru dan makna kosakata yang baru.

Masyarakat Indonesia sebagai negeri dengan komunitas muslim terbesar di dunia memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan bahasa Arab.¹Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang mempengaruhi bahasa Indonesia. Menurut Sudarno yang dikutip oleh Taufiqurrohman, “tercatat ditemukan 2.336 kosakata bahasa Arab dalam bahasa Indonesia”.²Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa Indonesia terbuka dengan masuknya bahasa asing khususnya bahasa Arab, sehingga kata-kata istilah bahasa Indonesiasering ditemukan hasil dari serapan bahasa Arab. Pengertian serapan menurut Abdul Chaer (2011):

Serapan adalah kata yang diserap dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing, yang digunakan dalam bahasa Indonesia yang cara penyusunannya mengalami perubahan ataupun tidak mengalami perubahan. Kata-kata yang berasal dari bahasa asing (Inggris, Persi, Tamil, Portugis, Belanda, Arab,

¹ Ahmad Qosim, *Belajar Cepat Percakapan Bahasa Arab Modern*, (Yogyakarta; Multi Publishing,2011), hal. V.

²H. R Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang press, 2008), hal. 111.

Sansekerta, Cina, dsb) atau dari bahasa daerah (Jawa, Sunda, Bali, Batak, dsb) disebut kata serapan.³

Bahasa serapan dari bahasa Arab banyak yang sudah menjadi istilah dalam bahasa Indonesia, seperti istilah agama, istilah perbankan dan istilah pendidikan. Sebagai contoh istilah agama serapan dari bahasa Arab: *dīn*, *islām*, *ṣalat*, *aẓan* dan sebagainya. Contoh istilah perbankan serapan dari bahasa Arab: *Syari'ah*, *muḍarabah* dan sebagainya. Dan contoh istilah pendidikan serapan dari bahasa Arab: *murīd*, *madrasah*, *ma'had*, *mu'allim* dan sebagainya. Dalam pembahasan ini penulis membatasi hanya pada istilah-istilah pendidikan yang berhubungan dengan unsur-unsur pendidikan. Menurut Nanang Purwanto (2014), “unsur-unsur pendidikan terdiri dari peserta didik, pendidik, edukatif, tujuan, materi, metode, dan lingkungan”.⁴

Bahasa serapan Arab kedalam bahasa Indonesia semakin banyak, rakyat Indonesia masih banyak yang belum menyadari, ironinya guru bahasa Arab pun juga belum mengetahuinya. Bahasa yang digunakan terus menerus tentunya akan mengalami perkembangan, dengan pengayaan kosakata dan penyempurnaan kaidah kebahasaan. Paling tidak, akan menyerap unsur bahasa asing untuk menambah kekayaan kosakata bahasa tersebut. Permasalahan penyerapan kata dari bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia tidak lepas dari aspek fonologi, gramatikal, dan subsistem leksikal (semantis).⁵

³Abdul Chaer, *Ragam Bahasa Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 17.

⁴Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 24.

⁵ Harimukti Kridalaksana, *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* Cet: IV (Jakarta: Gramedia. 2007), hal. 5.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang analisis makna atau semantik, dan penelitian ini sangat berhubungan dengan masalah kamus, karena kamus merupakan gudang atau daftar makna kata. Di bidang kamus, ada beberapa kamus Arab-Indonesia, Indonesia-Arab dan Arab-Indonesia-Inggris dan juga kamus pribahasa Arab yang telah memperkaya khazanah kepustakaan Indonesia, yang pastinya akan memperkaya dan memperluas pemakaian serapan bahasa Arab dalam kata-kata Indonesianya. Contoh beberapa kamus yang familiar di Indonesia, antara lain: kamus Indonesia-Arab yang disusun oleh *Abd. bin Nuh dan Oemar Bakry*, Kamus Arab-Indonesia yang disusun oleh *Prof. DR. Yunus Mahmud Yunus*, kamus Al-Munawwir yang disusun oleh *K.H Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz* dan kamus Indonesia-Arab Al-kalali yang disusun oleh *Asad M. Al Kalali*.⁶

Selain kamus di atas, terdapat pula sejumlah kamus istilah-istilah agama yang termasuk bidang laras keagamaan, termasuk juga kamus Al-quran, seperti yang disusun oleh Munaf (1958), Hasan (1970), Sjamsu (1977), Shodiq dan Chairy (1983), Dewan Bahasa dan Pustaka (1986), Hasim (1987), Djufrie *et al* (1988), Hidayat 1990), Fachruddin Hs (1992), Nasution *et al*(1992) dan Dasuki *et al* (1993).⁷Dari sekian banyak kamus yang familiar di Indonesia tersebut, peneliti bermaksud akan meneliti tentang kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.

⁶Abdul Gaffar Ruskhan, *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan Bahasa*,(Jakarta: Grasindo,2007), hal. 7.

⁷*Ibid.*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang analisis makna istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab khususnya dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab?
2. Bagaimanakah proses penyerapan istilah-istilah pendidikan dari bahasa Arab yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab?
3. Bagaimanakah perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab dengan makna aslinya atau sumbernya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

- a. Mengetahui istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab di dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.
- b. Mengetahui proses penyerapan istilah-istilah pendidikan dari bahasa Arab yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.
- c. Mengetahui perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab dengan makna aslinya atau sumbernya.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Sebagai kontribusi pemikiran ilmiah dalam khazanah intelektual terhadap kajian linguistik.
- b. Bagi para mahasiswa jurusan PBA angkatan selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi tentang banyaknya kosakata serapan dari bahasa Arab, khususnya dibidang pendidikan, yang harus dipahami terutama dari segi maknanya.
- c. Bagi para dosen pengajar bahasa Arab, diharapkan dari penelitian ini dapat menerapkan makna dari masing-masing istilah tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna kata, karena tidak semua istilah/kosakata serapan dari bahasa asing memiliki makna yang sama dengan kata sumbernya.
- d. Bagi para dosen pembimbing, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi untuk lebih cermat dan bersungguh-sungguh dalam memberikan bimbingan, baik dari segi isi maupun kaidah bahasa yang digunakan. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat bimbingan tesis merupakan kesempatan terakhir bagi institusi untuk secara langsung mengusahakan perbaikan terhadap kelemahan mahasiswa, sehingga kesalahan-kesalahan dalam tesis bisa diperbaiki semaksimal mungkin agar layak untuk dikonsumsi publik.

D. Kajian Pustaka

Sejauh pengamatan penulis dari berbagai referensi atau penelitian yang membahas tentang penyerapan bahasa, penulis belum menemukan penelitian yang khusus membahas tentang istilah-istilah pendidikan yang diserap dari kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab yang berhubungan dengan kaidah maknanya. Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu:

1. Tesis yang ditulis oleh Asna Andraini, dengan judul “Arabisasi Kosa Kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa Kata Serapan dari Bahasa Inggris dalam Kamus Al-Mawrid)”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahasa Arab tidak terlepas dari fenomena penyerapan kata (Arabisasi) dari bahasa Inggris, salah satunya dapat dijumpai pada kamus *Al-Mawrid*. Dengan metode analisis padan translasional, dapat diketahui bentuk penyesuaian kosakata bahasa Inggris dalam bahasa Arab, yaitu berupa adaptasi fonologis dan morfologis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kosakata asing dalam perkembangan bahasa Arab modern.⁸ Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian penulis, sama-sama membahas makna kata serapan dalam kamus. Saudari Asna meneliti tentang makna kata serapan bahasa Arab dari bahasa Inggris dalam kamus *Al-Mawrid* ditinjau dari segi fonologi dan morfologi. Sedangkan penelitian

⁸Asna Andraini, *Arabisasi Kosa Kata Asing (Analisis Fonologi dan Morfologi pada Kosa Kata Serapan dari bahasa Inggris dalam kamus al-mawrid)*, tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

saya membahas kata serapan dari bahasa Arab khusus di bidang istilah pendidikan yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.

2. Tesis yang ditulis oleh Mohd Fikri Azhari, dengan judul “Perkamusan Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab”. Hasil penelitian dari tesis ini mengenai perkamusan yaitu metode penyusunan perkamusan arab-Indonesia dan Indonesia-Arab di Indonesia, kriteria perkamusan Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab di Indonesia masih didominasi menggunakan sistem alfabet khusus, dimana pengguna kamus harus mengetahui pola kata dasar dari sebuah kata. Namun pada fase perkembangan terdapat kamus Arab-Indonesia menggunakan sistem artikulasi, sehingga pengguna tidak perlu mengetahui kata dasar tetapi langsung merujuk pada huruf pertama dari sebuah kata.⁹

Penelitian saudara Mohd Fikri Azhari ada relevansi dengan penelitian ini, saudara Fikri membahas penyusunan kamus, bagaimana cara menggunakan kamus, penelitian saudara Fikri sangat membantu penelitian saya bagaimana cara mencari istilah pendidikan dalam kamus-kamus yang ada, akan tetapi penelitian ini tentu sangat berbeda dengan penelitian saya, karena dalam penelitian ini tidak membahas masalah perkamusan akan tetapi membahas masalah makna kata.

3. Tesis yang ditulis oleh Idiatusaufah, dengan judul “Sinonim Kata *Khamr* dalam bahasa Arab pada Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia (Analisis Semantik Leksikal)”. Hasil dari penelitian tersebut mengenai ragam

⁹Mohd Fikri Azhari, *Perkamusan Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*, tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

sinonim khamr dalam kamus AL-Munawwir Arab –Indonesia, kemudian mencari makna khas dari padanan kata khamr tersebut, medan semantik khamr, dan menganalisa komponen makna.¹⁰

Penelitian sangat berkaitan dengan penelitian ini, karena penelitian yang hampir sama, hanya saja saudara Idiatusaufah membahas makna leksikal kata *Khamr* dalam kamus AL-Munawwir Arab-Indonesia, dan penelitian saya membahas tentang serapan istilah pendidikan dari bahasa Arab dalam kamus AL-Munawwir Indonesia-Arab. berbeda dalam objek penelitiannya.

4. Tesis yang ditulis Achmad Khusnul Khitam, dengan judul “Perilaku Fonem dalam Kosa Kata Bahasa Arab dan Pengaruhnya dalam Aspek Makna (Analisis Semantik Fonologis)”. Penelitian tersebut lebih memfokuskan kajian pada bentuk fonem yang terdapat pada kosa kata bahasa Arab yang memiliki keterkaitan maknanya sekaligus sejauh mana keterkaitan fonem tersebut dengan makna yang terkandung dalam kosa kata. Hasil dari penelitian tersebut, di dalam bahasa Arab terdapat kecenderungan pemilihan fonem tertentu untuk menunjukkan makna tertentu. Cara artikulasi fonem yang banyak ditemukan dalam penelitian ini antaranya fonem *plosif* dengan fonem *nasal*, fonem *plosif* dengan fonem *frikatif*, fonem *trill* dengan fonem *nasal*, fonem *trill* dengan fonem *lateral*, fonem tertutup dengan fonem terbuka, dan fonem bersuara dengan

¹⁰ Idiatusaufah, *Sinonim Kata Khamr dalam Bahasa Arab pada Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia (1997) : Analisis Semantik Leksikal*, tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

fonem tak bersuara. Fenomena tersebut terjadi di setiap tempat artikulasi fonem mulai dari *labial*, *apikal*, *palatal*, maupun *faringal*.¹¹

Ada relevansi antara penelitian saudara Achmad dan penelitian saya, membahas masalah makna, akan tetapi penelitian saya mengarah pada penelitian semantik leksikal dan saudara Achmad mengarah semantik fonologis.

E. Metode Penelitian

Agar penelitian ini mampu mencapai tujuan dengan mengacu standar keilmiahan sebuah karya akademik, maka penulis menyusun serangkaian metode sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian. Metode-metode tersebut dirumuskan sebagaimana berikut ini:

1. Jenis Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu “penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan data dari berbagai literature”.¹² Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel, internet, jurnal, surat kabar, makalah atau dokumen yang dipandang mempunyai relevansi terhadap penelitian ini, baik referensi yang secara langsung membahas tema penelitian ataupun yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian.

¹¹Achmad Khusnul Khitan, *Perilaku Fonem dalam Kosakata Bahasa Arab dan Pengaruhnya dalam Aspek Makna (Analisis Semantik Fonologis)*, tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹² Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hal.

Karena penelitian ini termasuk penelitian studi pustaka (*Library research*), maka tulisan ini masuk dalam kategori penelitian kualitatif atau penelitian yang mengarah pada eksplorasi, penggalian dan pendalaman data-data yang terkait.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009), dalam pengumpulan informasi dalam studi pustaka dapat dilakukan pada tiga obyek, yaitu apa yang harus dihubungi, dilihat, diteliti, atau dikunjungi yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan. Ketiga obyek tersebut ada yang berupa tulisan, manusia, maupun tempat.¹³

2. Sumber Data

Tahap awal sebelum pengumpulan data, perlu diperhatikan kualifikasi sumber data yang relevan dengan tema yang dikaji. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber data *primer* dan *sekunder*, sumber data *primer* yaitu sumber yang dijadikan rujukan utama. Buku yang dijadikan sumber utama adalah *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab* karya K.H Ahmad Warson Munawwir dan Muhammad Fairuz. Sedangkan sumber *sekunder* yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku lain yang berkaitan dengan kajian terhadap istilah-istilah pendidikan serapan dari bahasa Arab.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai istilah-istilah pendidikan yang diserap dari

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 41.

bahasa Arab yang terdapat dalam *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*, kemudian menggunakan teknik dokumentasi dan teknik observasi.

Menggunakan metode dokumentasi dengan maksud untuk mendapat informasi dari sumber primer maupun sekunder, kemudian mengidentifikasi kata dalam upaya mengetahui dan melacak istilah-istilah pendidikan serapan dari bahasa Arab yang terdapat dalam *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*, dan metode observasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan pengelompokan data. Pengklasifikasian dan pengelompokan data ini tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Setelah data diklasifikasikan, peneliti akan melihat perubahan yang terjadi dalam istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab dengan menggunakan analisis makna.

Jenis penelitian ini adalah studi pustaka, maka metode analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penyusunan, dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan-urutan atau susunan dari pembahasan dalam penulisan tesis, dengan tujuan agar mempermudah dalam penulisan tesis tersebut, maka peneliti akan menjelaskan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, mengenai landasan teori, yang berisi beberapa deskripsi teori yang relevan dengan variabel dan sub variabel dalam penelitian ini.

Bab III, adalah pembahasan, membahas tentang inti dari penelitian itu sendiri yaitu mengenai istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab, proses penyerapan istilah-istilah pendidikan dari bahasa Arab yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab, dan perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan bahasa Arab dengan makna aslinya atau sumbernya.

Bab IV, merupakan bagian penutup, yang berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari masalah yang diteliti dan diakhiri dengan penutup.

BAB IV

Penutup

A. Kesimpulan

Telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa pertumbuhan dan perkembangan bahasa itu mengiringi pertumbuhan dan pemikiran manusia. Melalui proses ini, seringkali dapat ditemukan sebuah bahasa yang ada di suatu masyarakat mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam bentuk perluasan atau pergeseran makna kata, penciptaan kosa-kata baru, atau peminjaman kosa-kata dari bahasa lain. Bahkan bahasa Indonesia juga tidak luput dari hal-hal tersebut, banyak kita temukan kata-kata dalam bahasa Indonesia merupakan pinjaman, serapan dari bahasa asing, salah satunya adalah bahasa Arab, serapan tersebut dibagi dalam beberapa bidang, baik dari bidang keagamaan, kesehatan, olah raga dan lain-lain, khususnya dalam penelitian ini dari bidang pendidikan yang terdapat dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Ada banyak istilah-istilah pendidikan serapan dari bahasa Arab dalam kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab, ini membuktikan bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa yang terbuka, sehingga dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia.

kedua, Perubahan makna istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab cukup beragam, ada yang mengalami perluasan, penyempitan,

referensial dan perubahan makna jamak menjadi mufrod. Itu menunjukkan bahwa kata serapan tidak harus sesuai dengan makna aslinya.

Ketiga, Setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri, seperti dari segi fonem, bahasa Arab memiliki beberapa fonem yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia. Dan ini menyebabkan terjadinya perubahan fonem pada kata-kata bahasa Arab yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. Perubahan fonem pada kata-kata tersebut dilakukan dengan cara disesuaikan dengan penerimaan pendengaran atau ucapan lidah orang Indonesia. Proses penyerapan dalam bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia melalui tiga cara yaitu, adopsi, adaptasi dan pungutan.

keempat, Bahasa Arab dan bahasa Indonesia memiliki aturan kaidah pembentukan istilah yang berbeda, sehingga butuh penyesuaian kaidah pada kata-kata yang diserap. Hal ini menyebabkan terjadinya penambahan fonem, penghilangan fonem, atau asimilasi.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan kajian terhadap perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan terhadap kosakata serapan dari bahasa Arab dalam bahasa Indonesia, maka menurut penulis ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti, diantaranya.

Pertama, penelitian ini menuntut adanya penelitian lebih lanjut yang mendalam mengenai istilah-istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab, khususnya di zaman modern saat ini. Saran ini didasarkan pada asumsi bahwa bahasa bersifat dinamis dan sejalan dengan perkembangan pemikiran

perkembangan manusia, terlebih pada masa modern saat ini perkembangan bahasa terjadi semakin banyaknya peminjaman kosakata dalam bahasa Indonesia.

Kedua, penelitian perubahan makna istilah-istilah pendidikan serapan dari bahasa Arab ini masih menyimpan hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, misalnya jumlah kosa-kata yang lebih umum lagi, tidak hanya terbatas pada sebuah kamus, akan tetapi semua istilah pendidikan yang diserap dari bahasa Arab secara umum. Demikian pula pada hasil penelitian yang penulis lakukan ini masih terbuka untuk dikaji secara ulang dengan menggunakan pendekatan tolak ukur yang berbeda.

Ketiga, Data dan bahasan dalam makalah ini sangat terbatas yakni hanya pada perubahan huruf yang berakibat pada perubahan makna. Masih banyak data dan bahasan lain yang berkaitan dengan kosakata serapan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

C. Kata Penutup

Sebelumnya, penulis ingin mengucapkan syukur “alhamdulillah robbil ‘alamiin”, karena dengan rahmat dan kasih sayang Allah Swt yang dilimpahkan pada penulis, akhirnya tesis ini dapat juga diselesaikan. Harapan penulis terhadap tesis ini, mudah-mudahan tulisan ini memberikan manfaat pada pembaca umumnya, khususnya untuk penulis sendiri. Namun, penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna, maka itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar dapat menjadi lebih baik lagi dan mendekati

kesempurnaan, untuk menjadi bekal penulis selanjutnya. Semoga Allah selalu memberikan melindungi kita dalam kebbaikannya selalu. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

القرآن الكريم.

أحمد، أبي الحسين. 1979. «معجم مقاييس اللغة»، دار الفكر.

علي، أبي الحسن. 2000. *فهارس المحكم و المحيط الأعظم*، بيروت: دار الكتب العلمية.

الرحمن، أبي عبد. *كتاب العين*.

الهاشمي، أحمد. 1971. *القواعد الأساسية للغة العربية*، بيروت: دار الكتب العلمية.

محمد، جمال الدين. 1870. *لسان العرب*، بيروت: دار صادر.

الجوهري، اسماعيل بن حماد. 1085. *الصحاح تاج اللغة و صحاح العربية*، بيروت: دار العلم للملايين.

خضير، محمد أحمد. *التركيب و الدلالة و السياق دراسة نظرية*، القاهرة: مكتبة الأنجلو المصرية.

محمد، مجد الدين. 2005. *القاموس المحيط*، بيروت: مؤسسة الرسالة.

مجمع اللغة العربية، *المعجم الوسيط*، القاهرة: مكتبة الشروق الدولية.

الغلاييني، مصطفى. 2007. *جامع الدروس العربية*، بيروت: دار الفكر.

- Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- , *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- , *Ragam Bahasa Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Abdul Gaffar Ruskhan, *Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia: Kajian tentang Pemungutan Bahasa*, Jakarta: Grasindo, 2007.
- Abu al Faid Muhammad bin Muhammad Ali al Farisi, *Jawahir al Usul al Hadits fi Ilmi Hadits al Rosul*, Bairut; Libanon. 1992.
- Ahmad Qosim, *Belajar Cepat Percakapan Bahasa Arab Modern*, Yogyakarta; MULTI Publishing, 2011.
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Munawwir Indonesia-Arab*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Aminuddin, *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, Bekasi: Delta Pamungkas, 2004.
- Fr. Louis Ma'luf al-Yassu'i dan Fr. Bernard Tottel al-Yassu'i, *Kamus Al-Munjid Al-abjaadiy*, Libanon: daarul masyriq.
- H. R Taufiqurrochman, *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang press, 2008
- Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- , *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia* Cet: IV, Jakarta: Gramedia. 2007.
- Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Semantik*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- J.D Parera, *Teori Semantik*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Lukman Surya Saputra, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung: PT Surya Purna Inves, 2007.

- Mansoer Pateda, *Semantik Leksikal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moh. Ainin dan Imam Asrori, *Semantik Bahasa Arab*, Malang: Bintang Sejahtera Press, 2014.
- Mohd Fikri Azhari, *Perkamusan Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab*, tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Sarwiji Suwandi, *Semantik Pengantar Kajian Makna*, Yogyakarta: Media Perkasa, 2008.
- Stephen Ullmann, *Pengantar Semantik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhardi, *Dasar-dasar Ilmu Semantik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.
- Syamsul Hadi, *Kata-kata Arab dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Syekh Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafiid*, Surabaya: Daarut Tarbiyyah.
- T Fatimah Djajasudarma, *Semantik 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvatibooks, 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Tarbiyah>. 24/03/2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fitrah Wahyudi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Arang, 03 Maret 1991
3. Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Fakultas : Pendidikan Islam
5. Agama : Islam
6. Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho, Gang Tawes, Gendeng,
Gondokusuman, Yogyakarta
7. Pendidikan : - SDN 127 Sungai Arang (1997-2003)
- MTs Al-Ikhlash (2003-2006)
- MAK Al-hikmah 2 (2006-2010)
- UIN Sunan Kalijaga (2010-2016)
8. Orangtua
 - a) Ayah : Rafani HS umur: 59
Pekerjaan : PNS
 - b) Ibu : Ulyati umur: 56
Pekerjaan : Kepala TKAlamat Orangtua : Sungai Arang, jl Durian, Bungo Dani, Muara
Bungo, Jambi
No Telp/Hp : 0857 2901 2076

Yogyakarta, 4 Agustus 2016

Penulis

Fitrah Wahyudi
1420410082